

PERAN KAMERAMEN DALAM PROGRAM FEATURE “THE TRAVELING STORY GELIAT PARIWISATA BALI PASCA PANDEMI COVID 19”

Nanda Yulian Nursanto¹, Medo Maulianza²

nandayulianannursanto06@gmail.com¹, medo.maulianza@binus.ac.id²

STIKOM Interstudi

Abstrak

Program youtube yang berformat feature. Dalam judul “The Traveling Story Geliat Pariwisata Bali Pasca Pandemi Covid 19” akan membahas objek wisata di daerah Bali. Program ini juga menarik karena selain membahas tempat-tempat yang harus dikunjungi saat berada di Bali, juga membahas perkembangan tempat pariwisata setelah covid 19. Banyak pengunjung mancanegara yang belum tau tentang perkembangan tempat pariwisata di Bali pasca Covid 19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran cameramen dalam menghasilkan gambar yang baik, menarik perhatian penonton / pengunjung. dan memberi tahu orang-orang tentang tempat wisata terbaik di Bali. Praproduksi, Produksi, dan Pascaproduksi adalah tiga tahapan dalam pembuatan karya ini. Penulis selama tahap produksi juga selain itu, penulis harus mempertimbangkan tata letak kamera yang diinginkan. Alat apa saja yang akan digunakan akan di bahas di konsep teknis penulis. Hasil cameramen selama tahap praproduksi menghasilkan video yang bagus untuk digunakan saat produksi. Pada tahap produksi, penulis banyak menggunakan teknik kamera yang beragam seperti gerakan kamera, angel, dan komposisi gambar. Pada tahap pasca produksi, penulis membantu editor memilih gambar yang sesuai dengan naskah. Berdasarkan hasil karya “The Traveling Story Geliat Pariwisata Bali Pasca Pandemi Covid 19”, penulis bertanggung jawab atas pengambilan gambar. Program ini dapat memberikan tayangan berkualitas tinggi dan informatif kepada penonton.

Kata Kunci: Program Feature, Camera Person, Pariwisata Bali Pasca Pandemi Covid 19.

Abstract

YouTube program in feature format. In the title "The Traveling Story of the Growth of Bali Tourism Post the Covid 19 Pandemic" we will discuss tourist attractions in the Bali area. This program is also interesting because apart from discussing places that must be visited while in Bali, it also discusses the development of tourism destinations after Covid 19. Many foreign visitors do not yet know about the development of tourism destinations in Bali after Covid 19. The aim of this research is to find out The role of the cameraman in producing good images, attracting the attention of the audience/visitors. and tell people about the best tourist attractions in Bali. Preproduction, Production, and Postproduction are the three stages in making this work. The author also during the production stage, apart from that, the author must consider the desired camera layout. What tools will be used will be discussed in the author's technical concept. The cameraman's results during the pre-production stage produce good videos for use during production. At the production stage, the author uses a lot of various camera techniques such as camera movement, angles, and image composition. In the post-production stage, the writer helps the editor choose images that suit the script. Based on the work "The Traveling Story of the Growth of Bali Tourism Post the Covid 19 Pandemic", the author is responsible for taking the pictures. This program can provide high quality and informative shows to the audience.

Keywords: Feature Program, Camera Person, Bali Tourism Post Covid 19 Pandemic.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Industri media massa di Indonesia telah menciptakan banyak media berbeda di tingkat nasional dan lokal, menawarkan program jurnalistik dan hiburan. Peristiwa yang dihadirkan oleh media Ada kebutuhan untuk membantu orang mengetahui apa yang terjadi di sekitar mereka. Oleh karena itu, informasi yang dikeluarkan media harus akurat dan bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam membuat sebuah program atau konten maka diperlukan pengambilan gambar atau video yang mendukung dan dapat menarik perhatian penonton. Salah satu sumber daya yang sangat penting bagi karya jurnalistik televisi adalah kameramen. Kameramen memegang peranan penting dalam program televisi (Rosita. 2016).

Kameramen harus fokus agar dapat menghidupkan gambar yang diambil, sehingga ia dapat menarik perhatian penonton dengan gambar yang kuat, detail, dan penuh emosi.

Kameramen juga memiliki peran dalam menangani seluruh tanggung jawab atas aspek teknis dari pengambilan dan perekaman gambar. Selain itu, ia harus memastikan bahwa gambar yang diambil fokus, framing yang tepat, pengaturan level atau tingkat suara sesuai, serta warna gambar yang alami, serta sudut pandang yang terbaik. (Rosita. 2016).

Feature merupakan suatu rancangan karya yang kreatif untuk menyampaikan informasi dan menyenangkan masyarakat tentang aspek kehidupan yang berkaitan pada mata pencaharian, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia wisata, dll. Program Feature merupakan suatu program yang mengangkat pembahasan secara lengkap dengan menyoroti berbagai format dan kreasi yang memiliki tujuan untuk memberikan hiburan serta informasi edukatif sehingga dapat membuat penonton terinspirasi oleh tayangan dari program tersebut. (Iqbal, I., Kurnia., 2021)

Kameramen meninjau semua skenario yang disetujui dengan metode pemrosesan langsung dan menerapkannya ke dalam antarmuka, pergerakan, dan tata letak kamera melalui peta wajah oleh kamera. Kameramen juga harus mahir dalam berbagai jenis kamera tergantung pada kualitas gambar yang digunakan untuk produksi.

Kameramen juga harus memahami teknik dan aspek pembuatan feature, termasuk ukuran bidikan, sudut kamera, dan pergerakan. Kameramen juga akan mengadakan diskusi dilakukan sesuai rencana dengan sutradara. Pada titik ini, Kameramen juga harus mempertimbangkan peralatan yang dibutuhkan untuk proses produksi. program feature “the traveling story geliat pariwisata bali pasca pandemic covid 19”, agar tidak terjadi kesalah pahaman antara naskah cerita dan cara syuting yang diputuskan oleh sutradara (penulis skenario), dan kameramen.

Merebaknya pandemi Covid-19 sangat berdampak pada industri pariwisata di Bali karena sebagian besar mata pencaharian masyarakat di sini berkaitan dengan sektor pariwisata. Dampak yang ditimbulkan dari wabah ini bahkan lebih besar dibandingkan dengan dampak bom Bali atau letusan Gunung Agung, Pariwisata di Bali merugi hingga Rp 9.7 triliun per bulan akibat wabah Covid-19.

Hilangnya pendapatan terkait tinggalnya wisatawan yang berkunjung ke Bali menjadi penyebab utamanya. Hal ini sangat merugikan karena 54% PDB perekonomian Bali berasal dari sektor pariwisata (Kadafi pada portal online Merdeka, 2020). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika dibandingkan provinsi lain, Bali mengalami penurunan perekonomian paling besar karena lebih bergantung pada sektor pariwisata.

Berikut ini adalah tempat wisata yang akan dikunjungi:

1) Tari Kecak Uluwatu

Kecak adalah pertunjukan drama-tari khas Bali. Pentas seni ini utamanya menceritakan mengenai Ramayana dan dimainkan utamanya oleh laki-laki. Tarian ini mempertontonkan banyak (puluhan atau lebih) penari laki-laki yang duduk berbaris melingkar dan dengan irama tertentu menyerukan "cak" dan mengangkat kedua lengan. Hal ini menggambarkan salah satu peristiwa dalam Ramayana saat barisan kera membantu Rama melawan Rahwana. Kecak berasal dari ritual sanghyang, yaitu tradisi tarian yang penarinya berada pada kondisi tidak sadar, atau kesurupan.

2) Pantai Pandawa

Pantai Pandawa adalah salah satu tempat wisata di kawasan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. Pantai ini terletak di balik bukit dan disebut juga pantai rahasia (Secret Beach). Di sekitar pantai ini terdapat dua buah tebing yang sangat besar, alah satu sisinya terdapat patung lima gambar Pandawa dan Kunti. Keenam pantung tersebut diberi nama Dewi Kunti, Dharna, Angsa, Bhima, Arjuna, Nakula dan Sadewa.

3) The Keranjang Bali

The Keranjang adalah surga wisata baru berburu oleh-oleh Bali yang menggabungkan wisata edukasi, budaya, dan belanja yang bertemakan keluarga. The Keranjang menjual aneka barang yang bagus untuk dijadikan souvenir atau cinderamata saat anda pulang jalan-jalan dari Pulau Dewata, mulai dari baju, sendal, aneka makanan dan jajanan khas bali, sambel, kopi, coklat, handbody, kerajinan kayu dan masih banyak yang lainnya.

Rumusan masalah pada pembuatan program feature "the traveling story geliat pariwisata bali pasca pandemik covid 19" adalah bagaimana teknik kameramen dalam membuat program picture "the traveling story geliat pariwisata bali pasca pandemik covid 19".

2. METODE PENELITIAN

Dalam program feature "The Traveling Story" episode "Geliat Pariwisata Bali Pasca Pandemi Covid-19" ini kameramen membuat durasi sekitar 15-20 menit, Dalam program feature di episode ini menceritakan kisah perjalanan menuju Bali hingga menceritakan bagaimana pariwisata Bali pasca pandemi covid-19 ini.

Maksud dari program ini adalah memulihkan pariwisata Bali dengan meyakinkan wisatawan yang mempunyai pemerintahan dan operator industri pariwisata di Bali menetapkan standarisasi kesehatan dan keamanan yang sangat memadai.

Pada penggarapan program feature "The Traveling Story" ini sebagai kameramen harus memahami segala alur jalannya cerita yang akan dibuat. Dengan begitu kameramen dapat bekerja sama dengan produser dalam aspek pembuatan cerita dalam program tersebut.

Dalam tahap pengambilan gambar kameramen menggunakan kamera Sony A6000, Dalam pengambilan gambar kameramen melibatkan perencanaan, pengaturan peralatan, framing, pencahayaan, dan pengaturan sudut pengambilan gambar untuk mencapai dan mendapatkan hasil yang di inginkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konsep teknis ini kameramen menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan proses program feature "The Traveling Story". Dari kamera hingga mengambil foto dengan kamera Sony A6000 yang menggunakan lensa kit dan kamera iphone 11. Kameramen juga memilih angle supaya pencahayaan dalam kamera terlihat bagus.

PraProduksi

Videografer harus bisa mengambil foto yang bagus. Hasil jepretan yang buruk perlu segera diedit, sehingga perlu ada terminologi atau bahasa yang dapat dipahami oleh para eksekutif TV. Salah satunya adalah bahasa

atau terminologi yang berkaitan dengan ukuran gambar yang diambil. Besar kecilnya gambar yang diambil selalu berhubungan dengan ukuran tubuh manusia.

Tabel 1 Final Budgeting

Pra Produksi					
N o	Item	Jum lah	Biaya	Keter angan	Total
1	Propo sal	3	Rp12.000	3	Rp36.000
Produksi					
N o	Item	Jum lah	Biaya	Keter angan	Total
1	Narsu mber	1	Rp500.000	Karya wan Uluwa tu	Rp. 500.000
2	Talen t	2	Rp100.000/orang	Rp200.000 x 7 hari	Rp. 1.400.000
3	Sewa Kame ra Sony A6000	1	Rp300.000/item	Rp600.000 x 7 hari	Rp. 4.200.000
4	Sewa Lensa kit 16-50mm	1	Rp150.000	Rp150.000 x 7 hari	Rp. 1.050.000
5	Sewa Iphon e 11	1	Rp150.000	Rp. 150.000 x 7 hari	Rp. 1,050.000
5	Sewa Drone SJRC	1	Rp500.000	Rp500	Rp.
6	Trans port	3 orang	Rp1.000.000/orang	Rp1.000.000 x 2 (PP)	Rp. 6.000.000
7	Pengi napan	1	Rp200.000	Rp200.000 x 7 hari	Rp. 1.400.000
8	Sewa kenda raan lokal	2 unit	Rp200.000/hari	Rp200.000 x 7 hari	Rp. 1.400.000

9	Tiket masuk tari kecak	3	Rp150.000/item	Rp150.000 x 3	Rp. 450.000
10	Kontribusi Pura Uluwatu	Shooting	Rp350.000	-	Rp. 350.000
11	Konsumsi	3x sehari	Rp45.000/hari	Rp. 135.000 x 7 hari	Rp. 945.000
12	Biaya tak terduga	-	Rp500.000	-	Rp. 500.000
Pasca Produksi					
No	Item	Jumlah	Biaya	Keterangan	Total
1	Internet	1	Rp105.000	Rp105.000 x 1	Rp. 105.000
2	Listrik	1	Rp220.000	Rp220.000 x 1	Rp. 220.000
3	Sewa Ruang	1	Rp50.000	Rp50.000 x 7 hari	Rp. 350.000
4	Sewa Laptop	1	Rp300.000	Rp300.000 x 7 hari	Rp. 2.100.000
JUMLAH					Rp23.006.000

Tabel 2 Schedule

[illegible]

PRODUKSI	Pembuatan Sinopsis									2	Rabu, 3 januari 2024	Tiba di Bali	Tiba di Mengwi, kabupaten Badung
	Pembuatan Skenario												
	Pembahasan Konsep Program									3	Kamis, 4 januari 2024	Shooting di Pura Uluwatu	Mengambil gambar di Pura Uluwatu
	Pembuatan Konsep Video Feature									4	Jumat, 5 januari 2024	Shooting di Pura Uluwatu	Mengambil gambar di Pura Uluwatu
										5	Sabtu, 6 januari 2024	Shooting di Pura Uluwatu	Wawancara Narasumber
	Penentuan Konsep Editing									6	Minggu, 7 januari 2024	Shooting di Pantai Pandawa	Mengambil gambar di Pantai Pandawa
	Shooting									7	Senin, 8 januari 2024	Shooting di The Keranjang	Mengambil gambar di The Keranjang

Tabel 4 Tim Kerja

PASCA PRODUKSI										No	Jabatan	Nama	Alamat
	Review Gambar									1	Produser	Febri Heryansyah	Jakarta
	Editing Roughcut									2	Kameramen	Nanda Yulian Nursanto	Tangerang Selatan
	Editing Finecut												
	Grafis Editing									3	Editor	Muhammad Ilham Manzis Bilal Wicaksono	Tangerang Selatan Tangerang Selatan
	Mixing Audio												
	Mastering Audio									4	Talent	Febri Heryansyah Muhammad Ilham Manis	Jakarta Tangerang Selatan
	Colour Grading									6	Pengisi Suara	Syahla Ashila Rahma	Jakarta

Tabel 3 Waktu Produksi











No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Selasa, 2 januari 2024	Perjalanan menuju Bali	Perjalanan menggunakan transportasi bis

Produksi

Selaku kameramen atau penata visual, anda dapat memahami apa yang sudah disiapkan pada tahap praproduksi bersama sutradara. Selain itu, kameramen atau penata gambar harus menguasai tugasnya dengan

baik pada awal produksi dalam hal ketajaman gambar dan komposisi gambar yang presisi dengan asisten kamera.

Pada saat produksi, sebelumnya kameramen memeriksa dan membersihkan peralatan yang digunakan karena hal ini sangat mempengaruhi hasil pengambilan gambar di setiap adegan film ini. Sebelum semua orang memulai produksi, seluruh tim bertemu untuk menerima instruksi dari sutradara sesuai tugas masing-masing demi kelancaran syuting.

NO	Scene/Shoot	Analisis
1	  	Segmen 1 Scene 1 <i>bumper in</i> dan <i>opening host</i> , Disegmen ini berisi tentang <i>bumper in</i> dan <i>opening talent</i> di lanjut dengan <i>highlight</i> Pura Luhur Uluwatu <i>shot</i> yang digunakan yaitu <i>long shoot</i> , dan <i>medium shot</i> , <i>shot camera movement</i> yang digunakan yaitu <i>panning</i> , dan <i>still</i>
2	  	Segmen 1 scene 2 Wawancara Di scene ini berisi tentang wawancara dari Ibu Yeyen Karista sebagai Staff Marketing dan Komunikasi Pura uluwatu dilanjut dengan <i>highlight</i> loket
3		Segmen 2 scene 1 Di scene ini berisi tentang pantai pandawa, <i>highlight</i> pintu masuk Pantai Pandawa VO, dan <i>host shot</i> yang digunakan yaitu <i>medium shot</i> , dan <i>drone shoot</i> , <i>camera movement</i> yang digunakan yaitu <i>panning</i> , dan <i>still</i>
4	   	Segmen 2 scene 2 Di segmen ini talent memperkenalkan pantai pandawa dan sejarahnya melalui VO <i>Shot</i> yang digunakan adalah <i>medium shot wide shot</i> , dan <i>drone shot</i> . <i>camera movement</i> yang di gunakan adalah <i>panning</i> dan <i>still</i>

5	  	<p>Segmen 3 scene 1</p> <p>Di segmen ini berisi <i>shot</i> perpindahan dari segmen 2 ke segmen 3 dan dilanjutkan dengan talent yang berada di pusat oleh oleh the keranjang, <i>shot</i> yang digunakan <i>medium shot</i>, <i>wide shot</i> dan camera <i>movement</i> yang digunakan adalah <i>follow</i></p>	  	<p>digunakan yaitu <i>medium shot</i> dan <i>cut away</i>, camera <i>movement</i> yang digunakan adalah <i>still</i>, dan <i>panning</i></p>
6	  	<p>Segmen 3 scene 2</p> <p>Di scene ini memberikan <i>highlight</i> tentang the keranjang dan dilengkapi dengan VO talent yang menjelaskan tentang tempat <i>Shot</i> yang digunakan <i>over the shoulder shot</i>, dan <i>wide shot</i> camera <i>movement</i> yang digunakan yaitu <i>still</i>, dan <i>panning</i></p>		<p>Segmen 3 scene 4</p> <p>Di scene ini berisi tentang <i>highlight</i> ke dua talent dan di tambah dengan penutup menggunakan VO, dilanjutkan dengan <i>bumber out</i> dan <i>credit title shot</i> yang digunakan yaitu <i>drone shot</i>.</p>
7		<p>Segmen 3 scene 3</p> <p>Di scene ini talent membeli oleh oleh di the keranjang, dan penutup talent, <i>shot</i> yang</p>	<p>Pasca Produksi</p> <p>Saat Pasca Produksi kameramen ikut bertanggung jawab dalam memilah hasil video yang telah direkam, agar memudahkan pekerjaan editor. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kameramen ditahap ini ialah melakukan pengecekan alat-alat yang telah digunakan, kemudian laporan produksi dibuat dan seluruh output diserahkan kepada editor, serta merawat kamera supaya dapat digunakan saat produksi selanjutnya</p>	

KESIMPULAN

Pariwisata Bali pasca pandemi Covid-19 bisa dilihat hampir pulih sepenuhnya, dilihat dari para wisatawan yang datang ke Pura Uluwatu sudah mencapai, 6000 - 7000 perharinya, dan peran kameramen dalam video Feature "Pariwisata Bali Pasca Pandemi Covid-19 sangat diperlukan untuk merekam semua peristiwa yang terjadi di Bali dari saat Covid-19 sampai pasca terjadinya wabah Covid-19 tersebut, untuk dijadikan sebuah video yang bisa dilihat oleh audience dalam bentuk gambar.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Rosita, R., Muhammad, B. W., & Yanuar, L., 2016 (2016) PROGRAM FEATURE "JAWA TENGAH HARI INI" DI STASIUN TVRI JAWA TENGAH. (POSISI: KAMERAMAN DAN EDITOR".)
- Rahmawati. 2022. "Cultural Ecology In The Documentary Film By Chairun Nissa Ekologi Budaya Dalam Film Dokumenter Semesta Karya Chairun Nissa." Sastronesia: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Volume 10 No. 2, 2022.
- Irwan Gita Saputra., & Arryadianta., (2021). CAMERAMAN DALAM PROGRAM DOKUMENTER TELEVISI BERJUDUL BERKOMPROMI DENGAN PANDEMI BERSAMA TARRA BUDIMAN
- Muhamad Jabbar Rasel., Rahmat Edi Irawan., (2023). PERAN EDITOR DALAM PEMBUATAN KARYA FEATURE PERJALANAN BERJUDUL "PESONA ADAT DAN TRADISI DESA SADE"
- Adjizul Basit Mustopa., & Rahmat Edi Irawan., (2023). Peran Camera Person dalam Pembuatan Program Feature "Backstage" Episode "di Balik Layar Kesenian Teater"
- Allgilang Munggaran., & Hanoch Tahapari., (2023). Kamerawan Dalam Pembuatan Karya Feature Berjudul "Keindahan Alam Tapal Batas Kota Hujan"
- Nanda Realdy Dwiputra., & Arya Dianta., (2022). PERAN KAMERAMEN DALAM PEMBUATAN KARYA DOKUMENTER BERJUDUL "TERBAWA"
- Iqbal, I., & Kurnia (2021). ANALISIS PERANCANGAN PROGRAM FEATURE "SECANGKIR KOPI SEBAIT SYUKUR"
- Anisa, N. P., Hendra, S., & Dian H., (2024). Analisis Struktur dan Kebahasaan Feature Perjalanan (Travelogue Feature) Dalam Detik.Com Serta Rekomendasinya Sebagai E-Modul Teks Berita Ringan Kelas VII SMP.